



Etnobotani *dan* Etnozoologi Hutan



Ikraeni Safitri, S.Hut., M.Hut
Rizky Febriana Br Lubis, S.Hut., M.Si
Bunga Resa Hartati, S.Hut., M.Si
Hendra Kurniawan, S.Hut., M.Hut
Eva Oktaviani, S.Hut., M.Hut
Khozanah Syifa, S.Hut., M.Si
Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si
Dini Hardiani Has, S.Hut., M.Si
Steven Jonathan Adu, S.Hut., M.Si
Dwi Wahyuni, S.Hut., M.Si
editor : Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si

ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI HUTAN

Penulis:

Ikraeni Safitri, S.Hut., M.Hut

Rizky Febriana Br Lubis, S.Hut., M.Si

Bunga Resa Hartati, S.Hut., M.Si

Hendra Kurniawan, S.Hut., M.Hut

Eva Oktaviani, S.Hut., M.Hut

Khozanah Syifa, S.Hut., M.Si

Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si

Dini Hardiani Has, S.Hut., M.Si

Steven Jonathan Adu, S.Hut., M.Si

Dwi Wahyuni, S.Hut., M.Si

Editor:

Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI HUTAN

Ikraeni Safitri, S.Hut., M.Hut
Rizky Febriana Br Lubis, S.Hut., M.Si
Bunga Resa Hartati, S.Hut., M.Si
Hendra Kurniawan, S.Hut., M.Hut
Eva Oktaviani, S.Hut., M.Hut
Khozanah Syifa, S.Hut., M.Si
Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si
Dini Hardiani Has, S.Hut., M.Si
Steven Jonathan Adu, S.Hut., M.Si
Dwi Wahyuni, S.Hut., M.Si

EDITOR:

Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si

TATA LETAK : **Muhammad Adhar**
DESAIN SAMPUL : **Muhammad Adhar**
SUMBER : **www.tdjpublisher.com**
ISBN : **978-634-7363-85-5 (PDF)**
CETAKAN PERTAMA: **Desember 2025**
UKURAN : **iv + 156 Hal; 17,6 cm x 25 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku **“Etnobotani dan Etnozoologi Hutan”** ini dapat tersusun dan hadir di tangan pembaca. Buku Etnobotani dan Etnozoologi Hutan mengupas hubungan mendalam antara masyarakat lokal dan kekayaan hayati hutan. Dimulai dari penjelajahan konsep dasar etnobotani-etnozooologi, buku ini memaparkan metode penelitian etnobiologi yang digunakan untuk menggali pengetahuan tradisional mengenai tumbuhan dan satwa. Pembahasan mencakup pemanfaatan tumbuhan, peran satwa dalam budaya lokal, serta sistem agroforestri tradisional yang menjaga keseimbangan ekologis. Buku ini menyoroti tantangan erosi pengetahuan akibat perubahan sosial, serta pentingnya integrasi pengetahuan lokal dalam kebijakan konservasi. Pada akhirnya, buku ini menawarkan perspektif sinergis menuju pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

Dalam setiap hamparan hutan, tersimpan pengetahuan tradisional yang telah diwariskan lintas generasi. Pengetahuan tersebut mencerminkan kearifan lokal masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dan satwa secara berkelanjutan. Etnobotani mengungkap bagaimana tumbuhan digunakan untuk kebutuhan pangan, obat-obatan, ritual, hingga ekonomi. Sementara itu, etnozooologi menyoroti bagaimana masyarakat memahami, menghormati, dan mengelola satwa sebagai bagian penting dari kehidupan dan kosmos budaya mereka. Kedua bidang ini saling melengkapi dalam menggambarkan keterikatan manusia dengan ekosistem hutan secara holistik.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, akademisi, pemerhati lingkungan, serta siapa pun yang ingin memahami lebih dalam tentang kekayaan pengetahuan tradisional yang berperan penting dalam pelestarian keanekaragaman hayati hutan. Di tengah tantangan degradasi lingkungan dan perubahan sosial budaya, dokumentasi serta penguatan pengetahuan lokal menjadi sangat penting sebagai bagian dari upaya konservasi dan keberlanjutan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tentu tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini pada masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi pembaca dalam memahami hubungan manusia-alam yang selaras, arif, dan penuh makna.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB 1	
PENDAHULUAN:	
MENELUSURI JEJAK PENGETAHUAN LOKAL DI HUTAN	
OLEH IKRAENI SAFITRI	1
1.1 PENDAHULUAN.....	1
1.2 SEJARAH ETNOBOTANI.....	3
1.3 KONSEP ETNOBOTANI.....	4
1.4 PERAN ETNOBOTANI TERHADAP MASYARAKAT LOKAL	6
BAB 2	
KONSEP DASAR ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI	
OLEH RIZKY FEBRIANA BR LUBIS	10
2.1 PENDAHULUAN.....	10
2.2 KONSEP DASAR.....	11
2.3 KONTRIBUSI ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT.....	15
2.4 CONTOH STUDI KASUS	18
BAB 3	
METODE PENELITIAN ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI	
OLEH BUNGA RESA HARTATI	24
3.1 PENELITIAN ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI	24
3.2 PEMILIHAN INFORMAN PENELITIAN ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI.....	25
3.3 PENGUMPULAN DATA ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI.....	26
3.4 ANALISIS DATA.....	33
BAB 4	
KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN DALAM PERSPEKTIF	
TRADISIONAL	
OLEH HENDRA KURNIAWAN.....	35
4.1 PENDAHULUAN.....	41
4.2 KONSEP KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN DALAM MASYARAKAT TRADISIONAL	42
4.3 SISTEM KLASIFIKASI TRADISIONAL	46

4.4	PENGETAHUAN EKOLOGI TRADISIONAL	49
4.5	RELEVANSI PERSPEKTIF TRADISIONAL SAAT INI	51
 BAB 5		
SATWA HUTAN DALAM SISTEM PENGETAHUAN LOKAL		
OLEH EVA OKTAVIANI.....		57
5.1.	PENGERTIAN SATWA LIAR	57
5.2.	PENGETAHUAN LOKAL	62
5.3.	FUNGSI DAN PERAN SATWA HUTAN DALAM SISTEM PENGETAHUAN LOKAL.....	63
5.4.	POTENSI PERSELISIHAN ANTARA ILMU PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN LOKAL TENTANG SATWA	65
5.5.	KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL DALAM KONSERVASI.....	67
5.6.	KAITAN ANTARA ILMU PENGETAHUAN DAN PandANGAN LOKAL	69
5.7.	KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL DALAM KONSERVASI.....	70
5.8.	KAITAN ILMU PENGETAHUAN DAN PandANGAN LOKAL	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
	BIODATA PENULIS.....	76
 BAB 6		
SISTEM AGROFORESTRI TRADISIONAL BERBASIS ETNOBOTANI		
OLEH KHOZANAH SYIFA.....		77
6.1	PENDAHULUAN	77
6.2	MEMAHAMI KONSEP DASAR: ETNOBOTANI DAN AGROFORESTRI.....	79
	DAFTAR PUSTAKA	94
	BIODATA PENULIS.....	99
 BAB 7		
PENGETAHUAN LOKAL DAN KONSERVASI		
KEANEKARAGAMAN HAYATI		
OLEH SUTAN SAHALA MUDA MARPAUNG.....		100
7.1	DEFINISI DAN RUANG LINGKUP PENGETAHUAN LOKAL.....	100
7.2	PERAN PENGETAHUAN LOKAL DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA HUTAN.....	101
7.3	KEARIFAN LOKAL DALAM PELESTARIAN SPESIES KUNCI	103
	DAFTAR PUSTAKA	112
	BIODATA PENULIS.....	114
 BAB 8		
PERUBAHAN SOSIAL DAN EROSI PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI		
OLEH DINI HARDIANI HAS.....		115

8.1	PERUBAHAN SOSIAL DAN PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI	115
8.2	MEKANISME EROSI PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI AKIBAT PERUBAHAN SOSIAL.....	116
8.3	DAMPAK EROSI PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN	120
8.4	UPAYA PELESTARIAN DAN REVITALISASI PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI PERAN KOMUNITAS LOKAL DAN TOKOH ADAT	122
8.5	STRATEGI PEMERINTAH DAN AKADEMISI DALAM PERUBAHAN SOSIAL DAN EROSI PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI.....	124
	DAFTAR PUSTAKA.....	128
	BIODATA PENULIS	130

BAB 9

ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI DALAM PERSPEKTIF HUKUM DAN KEBIJAKAN

OLEH STEVEN JONATHAN ADU.....131

9.1	KERANGKA HUKUM NASIONAL.....	131
9.2.	PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL.....	135
9.3.	KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA	136
9.4.	TANTANGAN DAN PROSPEK.....	137
	DAFTAR PUSTAKA.....	140
	BIODATA PENULIS	144

BAB 10

ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI: SINERGI PENGETAHUAN UNTUK HUTAN BERKELANJUTAN

OLEH DWI WAHYUNI 145

10.1	PENDAHULUAN.....	145
10.2	KONSEP DASAR SINERGI ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI.....	146
10.3	PERAN SINERGI ETNOBOTANI DAN ETNOZOOLOGI DALAM KONSERVASI HUTAN	148
10.4	TANTANGAN DAN PELUANG	151
10.5	PENUTUP.....	152
	DAFTAR PUSTAKA.....	154
	BIODATA PENULIS	156